

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor industri terbesar dan paling cepat berkembang dalam ekonomi global dan memiliki dampak lingkungan, budaya, sosial dan ekonomi yang signifikan, baik positif maupun negatif terhadap kelestariannya. Pariwisata dapat menjadi alat utama untuk pembangunan ekonomi dan menyumbang konservasi tetapi, jika tidak direncanakan dengan baik dapat menimbulkan efek merusak pada keanekaragaman hayati dan lingkungan, dan dapat mengakibatkan penyalahgunaan sumber daya alam seperti air tawar, hutan dan kehidupan laut. Di sebuah pengembangan situs pariwisata seperti warisan dunia telah mengakibatkan kekurangan air yang serius yang mempengaruhi baik masyarakat lokal dan industri, hutan telah habis dan daya tarik lambat laun rusak akibat aktivitas wisatawan.

Dampak buruk pariwisata terhadap kelestarian pertama pada lingkungan dan kedua pada sumber daya dasar untuk pariwisata itu sendiri di wilayah hutan dan akan mempengaruhi kegiatan ekonomi non-wisata lainnya. Untuk menghindari dampak – dampak tersebut pariwisata perlu direncanakan, dikelola dan dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan, menguntungkan secara sosial dan ekonomis yaitu dengan cara menerapkan konsep ekowisata pada wilayah konservasi. Dampak negatif pariwisata terjadi ketika tingkat penggunaan pengunjung pada sabilitas lingkungan itu sendiri, untuk mengatasinya pengunjung harus dibatasi agar lingkungan dapat beregenerasi lagi. Mengendalikan ancaman pariwisata yang konvensional ke banyak daerah alam di seluruh dunia. Hal ini dapat memberikan tekanan yang besar pada daerah dan menyebabkan dampak seperti longsor, meningkatnya polusi, pembuangan sampah ke sungai, hilangnya habitat alami, meningkatnya tekanan pada spesies yang terancam punah dan kerentanan tinggi terhadap

kebakaran hutan. Dampak buruk seperti kekurangan atau pencemaran sumber daya air, dan dapat memaksa penduduk lokal harus bersaing untuk mendapatkan sumber daya yang telah kritis.

Kawasan Resort Kedah yang berada di Desa Kedah, Kecamatan Blangjerango Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh merupakan bagian wilayah konservasi Taman Nasional Gunung Leuser. Resort ini memiliki potensi sebuah daya tarik wisata alam flora dan faunanya yang berdampingan dengan desa Kedah. Pengembangan pariwisata berkelanjutan di kawasan ini sangat perlu memperhatikan kelestarian lingkungan dan menerapkan konsep ekowisata yang mengacu pada prinsip – prinsip yang berkelanjutan. Ini harus direncanakan untuk memanfaatkan sumber daya alam dengan seimbang, sehingga dapat menghindari dampak negatif dimasa mendatang, mengurangi kepuasan pengunjung, atau dampak negatif dari masyarakat setempat, seperti ekonomi dan budaya. Terkadang sulit untuk menghitung batas tersebut, tetapi hal tersebut sangatlah penting untuk pariwisata yang berkelanjutan. Jadi, jika ingin mempertahankan unsur – unsur utama pariwisata berkelanjutan yang didasarkan, maka sektor pariwisata, pemerintah maupun komunitas perlu berinvestasi dalam pemeliharaan kelestarian lingkungan alam. Jika direncanakan dengan baik, pariwisata bisa menjadi kekuatan ekonomi yang positif bagi kelestarian konservasi, perlindungan lingkungan dan juga pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Peneliti mengambil kawasan Resort Kedah di Kabupaten Gayo Lues. Ada beberapa rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti pada pengembangan ekowisata alam di kawasan Resort Kedah TNGL diantaranya :

1. Bagaimana pengembangan ekowisata di kawasan konservasi resort kedah ?
2. Bagaimana peran pengelola Resort Kedah dan masyarakat setempat mengelola Resort Kedah ?
3. Apa kendala dalam upaya pengelolaan obyek wisata Resort Kedah ?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahnya penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi untuk mempermudah penulis melakukan penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Mengidentifikasi potensi wisata alam dan budaya di sekitar kawasan Resort Kedah TNGL Kabupaten Gayo Lues
2. Mengembangkan konsep ekowisata pada kawasan Resort Kedah TNGL Kabupaten Gayo Lues
3. Mendeskripsikan potensi kawasan Resort Kedah TNGL Kabupaten Gayo Lues - Aceh

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang ekowisata dan menambah wawasan tentang bagaimana pengembangan wisata alam di kawasan konservasi yang benar.

2. Manfaat praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah dan masyarakat terutama untuk pihak Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan lembaga Pokdarwis Desa Kedah agar dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam pengembangan wisata alam dengan konsep ekowisata agar pariwisata dapat berkelanjutan dan tidak merusak ekosistem alam.

3. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literature perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.